

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah perkotaan memiliki perkembangan dan pengembangan yang sangat cepat. Perkembangan secara cepat dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi seperti pusat-pusat perbelanjaan maupun penambahan jumlah penduduk. Seriiing berjalannya waktu, kecepatan pertumbuhan penduduk maupun perkembangan fisik perkotaan harus diimbangi dengan factor-faktor penunjang yang menyeimbangkan pertumbuhan tersebut.

Kota Semarang merupakan salah satu kota di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya bangunan perkantoran, pertokoan, serta bangunan industri yang berdiri di sepanjang jalan di kota Semarang. Mata pencaharian penduduk beralih dari yang dulunya bertani menjadi masyarakat industri. Kebutuhan akan sarana transportasi pun menjadi semakin meningkat. Kurangnya fasilitas transportasi umum serta banyaknya kendala seperti kemacetan, keamanan yang kurang terjamin, serta infrastruktur yang kurang memadai dari transportasi umum mendorong masyarakat untuk memiliki kendaraan pribadi salah satunya adalah mobil.

Di Kota Semarang, penambahan jumlah kendaraan berkisar antara 2 - 6% per-tahun, sedangkan penambahan panjang jalan berkisar antara 0 - 2% per-tahun dengan rata-rata jaringan jalan kota-kota lain di Indonesia, kurang dari 4% dari total luas wilayah kota (www.hubdat.web.id). Apabila hal ini terjadi terus menerus, maka kota-kota besar di Indonesia akan mengalami kemacetan yang semakin parah. Di sisi lain, pertumbuhan kendaraan pribadi di Indonesia sangatlah pesat. Menurut Tamin (2000:512-513), dari sekitar 2 juta kendaraan bermotor, tercatat jumlah angkutan pribadi 86%, angkutan umum 2,51%, dan sisanya sebesar 11,49% adalah angkutan barang serta penurunan jumlah angkutan bis/mikrolet sebesar -5,89% saat ini (BPS Kota Semarang), padahal diketahui bahwa 57% perjalanan orang menggunakan angkutan umum.

Tabel 1.1 Jumlah pertambahan kendaraan bermotor

Tahun	Bus	Truk	Taksi	Angkot	Mobil Dinas/Pribadi	Sepeda Motor
2012	445	1474	2024	1355	33523	151286
2013	419	1645	2075	1390	34194	160364
2014	395	1836	2128	1425	34878	163572
2015	373	2049	2182	1461	35576	166844

Sumber : pengolahan data dari BPS Kota Semarang

Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi berupa mobil berakibat pada meningkatnya penjualan mobil. Peningkatan tidak hanya pada kuantitas mobil namun juga pada kualitas mobil yang diluncurkan Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM). Meningkatnya jumlah dan kualitas mobil harus diiringi dengan pelayanan purna jual yang memadai. Peningkatan pelayanan purna jual ini dapat memperkuat Brand Image mobil sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produsen mobil tersebut.

Dari sekian banyak mobil yang terjual di kota Semarang, Suzuki indomobil hadir untuk melayani masyarakat Jawa Tengah khususnya Kota Semarang. Namun, Keberadaan Suzuki di Kota Semarang masih belum menjangkau sepenuhnya pangsa pasar yang semakin meluas. Beberapa outlet Suzuki yang ada di Kota Semarang masih belum sepenuhnya mampu mewadahi fasilitas pelayanan purna jual mobil seiring meluasnya pangsa pasar. Fasilitas-fasilitas yang ada seharusnya mampu mewadahi berbagai kegiatan seperti servis, penjualan dan penggantian suku cadang, layanan darurat 24 jam, hingga pengurusan surat-surat kendaraan serta didukung oleh fasilitas lain seperti ruang tunggu yang nyaman, tempat bermain anak, dan fasilitas pendukung lainnya.

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mempertahankan Brand Image Suzuki yang sudah cukup melekat pada masyarakat, serta memperluas pangsa pasar Suzuki di Jawa Tengah pada umumnya dan Kota Semarang khususnya, maka direncanakanlah Showroom dan Bengkel Mobil Suzuki di Kota Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

- Memperoleh judul tugas akhir yang layak dan jelas, sesuai dengan isu permasalahan maupun potensi yang ada di lapangan.
- Memperoleh landasan konseptual perencanaan dan perancangan Showroom dan Bengkel Suzuki Mobil di kota Semarang.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya langkah – langkah dalam menentukan konsep dan menyusun panduan perencanaan dan perancangan Showroom dan Bengkel Mobil Suzuki di kota Semarang.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses penyusunan LP3A dan Studio Grafis Tugas Akhir.

1.3.2 Objektif

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Showroom dan Bengkel Mobil Suzuki bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun masyarakat umum.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dititikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Showroom dan Bengkel Mobil Suzuki di Semarang ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur yang mengacu pada lima aspek perancangan yaitu aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek teknis, aspek kinerja, dan aspek arsitektural. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 Metode Pembahasan

1.5.1 Metode Deskriptif

Dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: wawancara dengan narasumber, data dari instansi terkait, studi pustaka/studi literatur serta *browsing* internet.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode ini dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode ini dilakukan dengan studi banding pada objek bangunan Bengkel dan *Showroom*, Jual Beli kendaraan, yang ada di suatu kota atau Negara.

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan arsitektur dengan judul “*Showroom dan Bengkel Suzuki di Kota Semarang*” adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar dan alur pikir dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas literatur tentang tinjauan umum otomotif, tinjauan khusus perencanaan dan perancangan *Showroom* dan Bengkel Suzuki.

BAB III DATA

- Membahas tentang tinjauan kota Semarang berupa data-data fisik dan non fisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di kota Semarang.
- Membahas tentang kondisi bangunan sejenis (studi banding).

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

- Membahas mengenai analisis dan dasar pendekatan yang meliputi pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.
- Membahas tentang situasi dan kondisi eksisting tapak yang akan digunakan.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas konsep, *programming*, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur *Showroom* dan Bengkel Mobil Suzuki di Kota Semarang.

1.7 Alur Pikir

